

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan khususnya pada pokok bahasan bangun datar segi empat. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dilihat dari hasil tes kemampuan komunikasi matematis yang diberikan. Sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching*, nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari tes kemampuan awal komunikasi matematis siswa adalah 36,01. Kemudian setelah diterapkan, pada siklus I terdapat 17 siswa (61%) tuntas dengan nilai rata-rata kelas 62,63 serta nilai rata-rata hasil observasi proses pembelajaran sebesar 2,87 (kategori baik). Mengalami peningkatan pada siklus II menjadi sebanyak 24 siswa (86%) tuntas dengan nilai rata-rata kelas 81,14 serta nilai rata-rata hasil observasi proses pembelajaran sebesar 3,52 (kategori sangat baik). Begitu juga dengan nilai setiap aspek komunikasi matematis yang diteliti mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata aspek menggambar matematika 61,61 meningkat menjadi 75 pada siklus II, nilai rata-rata aspek penjelasan matematika 63,39 pada siklus I meningkat menjadi 89,29 pada siklus II, dan nilai rata-rata aspek ekspresi matematika siklus I sebesar 62,50 meningkat pada siklus II sebesar 77,08. Peningkatan terjadi dikarenakan semakin baiknya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* yang diterapkan oleh peneliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika dengan pembelajaran berpusat pada siswa sebagai salah satu

alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Diharapkan selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga kekurangan yang ditemukan oleh guru maupun siswa dapat segera diperbaiki dan dapat meningkatkan keberhasilan di pembelajaran berikutnya.

2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut topik dan permasalahan yang sama, hendaknya lebih memperhatikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai agar tercapai keberhasilan pembelajaran. Disarankan untuk lebih fokus dalam meningkatkan indikator menggambar matematika dan ekspresi matematika agar tercapai keberhasilan pembelajaran.
3. Kepada siswa SMP Swasta Gajah Mada Medan disarankan untuk tetap mengembangkan kemampuan komunikasi matematisnya dan lebih aktif lagi serta berani dalam kegiatan pembelajaran baik dalam mengkomunikasikan gagasan dan ide yang dimiliki atau ditemukan dalam menyelesaikan masalah matematika juga bertanya kepada guru hal-hal yang belum dipahami.
4. Kepada kepala SMP Swasta Gajah Mada Medan, hendaknya lebih mengarahkan guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa.